ANJANI Journal: Health Sciences Study
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/anjani
DOI: https://doi.org/13.11114/anjani.1.x.x1-x2

Pengaruh Kadar (Gula Darah Sewaktu) Ibu Hamil Terhadap Tafsiran Berat Janin di Klinik Utama Kumalasiwi Pecangaan Jepara

The Influence Of Blood Glucose Levels (Random Blood Sugar) In Pregnant Women On Estimated Fetal Weight At Kumalasiwi Primary Clinic, Pecangaan, Jepara

Yayuk Nor Azizah[1], Devi Rosita[2], Resty Prima Kartika[3]
[1-3] Kebidanan Islam AL hikmah Jepara, Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding Author:
yayukimut78@gmail.com

How to Cite :
Azizah, Y. N., Rosita, D., & Kartika, R. P. (n.d.). Pengaruh Kadar (Gula Darah Sewaktu) Ibu Hamil Terhadap Tafsiran Berat Janin di Klinik Utama Kumalasiwi Pecangaan Jepara. ANJANI Journal: Health Sciences Study.

ARTICLE HISTORY
Received [12 July 2021]
Revised [22 July 2021]
Accepted [10 August 2021]

Kata Kunci :
Diabetes Mellitus, Gula Darah Sewaktu, Ibu Hamil, Kadar Gula Darah, Tafsiran Berat Janin.

Keywords :
Blood Sugar Levels (Random Blood Sugar), Diabetes Mellitus, Estimated Fetal Weight, Pregnant Women, Random Blood Sugar.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Latar Belakang : Berdasarkan data Dinas Provinsi Jawa Tengah tahun 2016 dari 13 Kabupaten yang ada di Jawa Tengah, kota Jepara menjadi penyumbang terbesar kasus diabetes mellitus yaitu sebanyak 1045 kasus Adapun angka kematian yang disebabkan oleh penyakit diabetes mellitus tahun 2014 sebanyak 54 kematian, tahun 2015 42 kematian dan pada tahun 2016 sebanyak 66 kematian (Jawa Tengah. 2017). Jumlah ibu hamil bulan Januari – September 2018 yang melakukan kunjungan antenatal care di Klinik Utama Kumalasiwii Pecangaan Jepara adalah sejumlah 67 Berdasarkan data tersebut diantara maka peneliti tertarik mengambil judul Pengaruh Kadar Gula Darah Sewaktu Ibu Hamil Terhadap Tafsiran Berat Janin. **Metode Penelitian** :Jenis penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimen dengan desain penelitian deskriptif *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil sebanyak 35 responden dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data Peneliitian data sekunder, analisa data Univariat dan Bivariat dan uji statistik *Chi-Square*. **Hasil Penelitian** : menjukkan bahwa dari sebagian besar responden kadar gula darah sewaktu bukan DM 34 (97,1%), sebagian besar responden tafsiran berat janin tidak normal 26 (74,3%), sebagian besar responden ibu dengan kadar gula darah sewaktu bukan DM memiliki tafsiran berat janin tidak normal sebanyak 25 (71,4%). **Kesimpulan** : tidak ada hubungan bemakna antara Kadar gula darah sewaktu ibu hamil terhadap tafsiran berat janin di klinik utama kumalasiwi pecangaan jepara. **Saran** : bagi tenaga kesehatan, diharapkan dapat lebih meningkatkan kewaspadaan dalam melakukan pertolongan ibu hamil pengaruh kadar gula darah sewaktu.

ABSTRACT

Background: *Based on the data from the Central Java Provincial Office in 2016 of the 13 districts in Central Java, the city of Jepara was the largest contributor to diabetes mellitus as many as 1045 cases. The mortality rate caused by diabetes mellitus in 2014 was 54 deaths, in 2015 42 deaths and in 2016 were 66 deaths (Central Java. 2017). The number of pregnant women in January - September 2018 who conducted antenatal care visits at the Main Clinic Kumalasiwii Pecangaan Jepara was 67 Based on these data the researchers were interested in taking the title Effect of Blood Sugar Levels When Pregnant Women Against Fetal Weight Interpretation.* ***Research Methods:*** *This type of research is quantitative non-experimental with cross-sectional descriptive research design. The population in this study were all pregnant women as many as 35 respondents with saturated sampling techniques. Data collection techniques for secondary data research, Univariate and Bivariate data analysis and Chi-Square statistical tests. Research* ***Results****: show that of the majority of respondents blood sugar levels when not DM 34 (97.1%), the majority of respondents interpret abnormal fetal weight 26 (74.3%), most of the respondent mothers with blood sugar levels when not DM having an abnormal fetal weight interpretation of 25 (71.4%).* ***Conclusion:*** *there is no meaningful relationship between blood sugar levels when pregnant women have a heavy interpretation of the fetus in the main clinic cumulative exposure to Jepara.* ***Suggestion:*** *for health workers, it is expected to be able to increase awareness in helping pregnant women to influence blood sugar levels when.*

PENDAHULUAN

Di tahun 2016 diabetes mellitus, masuk dalam urutan ke-5 dari 10 besar diabetes mellitus salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk

mencegah atau mengscrening penyakit diabetes mellitus adalah melalui program pemerintah yaitu Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Kesehatan Ibu dan Anak meliputi pemeriksaan *Antenatal Care* atau ANC dengan melakukan pemeriksaan ANC terpadu ibu akan mendapatkan lebih banyak informasi dan penyuluhan kesehatan dengan harapan dapat mengsckrining lebih awal penyakit komplikasi ataupun penyakit penyerta pada ibu hamil (Hidayat,2014).

Diabetes mellitus merupakan penyakit penyerta dalam kehamilan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya diabetes mellitus pada kehamilan di antaranya terdapat riwayat diabetes mellitus pada keluarga serta riwayat melahirkan > 4000 gr, berusia lebih dari 30 tahun multi paritas, sering abortus, riwayat diabetes, tekanan darah tinggi (Retno,2014).

Dalam penelitian oleh Houston didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang tidak memiliki riwayat penyakit diabetes mellitus pada keluarga 2,3 kali lebih beresiko untuk terkena penyakit diabetes mellitus pada kehamilan dibandingkan ibu hamil yang memiliki riwayat diabetes mellitus pada keluarga sebelumnya hal ini dikarenakan ibu hamil yang keluarganya memiliki riwayat diabetes mellitus selalu menjaga pola konsumsi dengan baik (Saryono,2010).

Berdasarkan data Dinas Provinsi Jawa Tengah tahun 2016 dari 13 Kabupaten yang ada di JawaTengah, kota Jepara menjadi penyumbang terbesar kasus diabetes mellitus yaitu sebanyak 1045 kasus Adapun angka kematian yang disebabkan oleh penyakit diabetes mellitus tahun 2014 sebanyak 54 kematian, tahun 2015 42 kematian dan pada tahun 2016 sebanyak 66 kematian (Jawa Tengah. 2017).

Jumlah ibu hamil bulan Januari – September 2018 yang melakukan kunjungan antenatal care di Klinik Utama Kumalasiwii Pecangaan Jepara adalah sejumlah 67 Berdasarkan data tersebut diantara maka peneliti tertarik mengambil judul Pengaruh Kadar Gula Darah Sewaktu Ibu Hamil Terhadap Tafsiran Berat Janin.

Tujuan untuk mengetahui Pengaruh Kadar (GDS) Gula Darah Sewaktu Ibu Hamil Terhadap (TBJ) Tafsiran Berat Janin di Klinik Utama Kumalasiwi Pecangaan Jepara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif non ekperimen dengan desain penelitian deskriptif (*cross sectional*). Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi fenomena yang terjadi saat penelitian.

Populasi dalam penelitian adalah Seluruh IbuHamil yang Berkunjung ke Klinik Utama Kumalasiwi Pecangaan Jepara dari Bulan Januari-November 2017 Sejumlah 35 ibu hamil.

Sanpel dalam penelitian ini adalah Ibu Hamil yang Berkunjung ke Klinik Utama Kumalasiwi Pecangaan Jepara dari Bulan Januari-November 2017 Sejumlah 35 ibu hamil.

HASIL

Tabel Silang Pengaruh Kadar Gula Darah Sewaktu Ibu Hamil Terhadap Tafsiran Berat Janin di Klinik Utama Kumalasiwi Pecangaan Jepara.

GDS	TBJ					
	Tidak normal	Normal	Tidak normal	Normal	Total	*Exact Sig. (2-sided)*
	F	P	F	P	1	
Belum Pasti DM	1	2.9	0	0		1.00
Bukan DM	25	71.4	9	25.7	34	
Total	26		9		35	

Tabel di atas menjelaskan bahwa Sebagian besar ibu dengan Kadar Gula Darah Sewaktu Kategori Bukan DM memiliki Tafsiran Berat Janin Tidak Normal sebanyak 25 responden atau sebanyak (71.4%).

Analisa uji statistik *chi square* didapatkan nilai p value =1,00 > 0,05 yang berarti Ho diterima da Ha ditolak, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada Pengaruh yang bermakna antara Kadar Gula Darah Sewaktu Ibu Hamil Terhadap Tafsiran Berat Janin di Klinik Utama Kumalasiwi Pecangaan Jepara. Analis data dalam penelitian ini analisa univariat mengunakan deskriptifdan analisa uji statistik *chi square* didapatkan nilai p value = 1,00 > 0,05. Hasil penelitian Isfandiari 2017 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki rerata kadar gula darah normal (< 160 mg/dl), yaitu sebesar 36 (67,9%) responden, dan sebanyak 17 (32,1%) responden mempunyai rata-rata kadar gula darah tidak normal (≥ 160 mg/dl). Distribusi ini berdasarkan hasil rata-rata kadar gula darah responden selama 3 bulan berturut-turut.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Ifandiyah 2017 yang menunjukkan bahwa sebagian besar Tafsiran Berat Janin dalam penelitian tersebut adalah Normal (79,2%). Dan terhadap hubungan antara status gizi ibu hamil dengan tafsiran berat. Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya mempunyai DM ibu hamil (79,2%) dan TBJ normal (79,2%). Hasil uji dengan statistik *Chi-Square* diperoleh ρ-0,002 berarti ρ<α, maka H0 ditolak berarti terdapat hubungan antara DM ibu hamil dengan TBJ (Renni,2014).

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya mempunyai DM ibu hamil (79,2%) dan TBJ normal (79,2%). Hasil uji dengan statistik *Chi-Square* diperoleh ρ-0,002 berarti ρ<α, maka H0 ditolak berarti terdapat hubungan antara DM ibu hamil dengan TBJ (Renni,2014)

PEMBAHASAN

Kejadian Toksoplasmosis Kronis Pemeriksaan yang dilakukan untuk menunjang penegakan diagnosa toksoplasmosis salah satunya adalah pemeriksaan secara serologis. Dimana metode pemeriksaanya adalah antigen Toxoplasma gondii akan bereaksi dengan antibodi spesifik yang diambil dari serum darah penderita (13,28). Pemeriksaan serologis akan mendeteksi adanya antibodi spesifik yaitu IgG dan IgM toksoplasma dalam serum penderita (4) IgM anti Toksoplasma akan diproduksi oleh

tubuh pada minggu pertama setelah terjadinya infeksi hingga terus meningkat nilai titernya hingga mencapai puncaknya pada 1-2 bulan. Kemudian kadar IgM akan menurun setelah 4 bulan pasca infeksi pertama, namun ada sekitar 50% penderita yang kadar titer IgM nya masih terdeteksi selama 6 bulan sampai 1 tahun. Kadar IgM tinggi menunjukkan bahwa seseorang sedang terinfeksi toksoplasma sedangkan kadar IgG tinggi menunjukkan seseorang tersebut pernah terinfeksi Toxoplasma gondii di masa lampau (1).

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar responden mempunyai Kadar Gula Darah Sewaktu Kategori Bukan DM sebanyak 34 orang (97,1%). Sebagian besar responden memiliki Tafsiran Berat Janin dengan Kategori Tidak Normal sebanyak 26 orang (74,3%). Sebagian besar ibu dengan Kadar Gula Darah Sewaktu Kategori Bukan DM memiliki Tafsiran Berat Janin Tidak Normal sebanyak 25 responden atau sebanyak (71,4%). Hasil analisa data menggunakan uji Chi-Square adaah tidak ada Pengaruh Kadar Gula Darah Sewaktu Ibu Hamil Terhadap Tafsiran Berat Janin di KlinikUtamaKumalasiwi Pecangaan Jepara.

Berdasarkan penelitian ini, maka Bagi Tenaga Kesehatan, diharapkan dapat lebih meningkatkan kewaspadaan dalam melakukan pertolongan ibu hamil pengaruh kadar gula darah sewaktu Bagi Institusi Pendidikan, diharapkan dapat di gunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan wawasan tentang pengaruh kadar gula darah sewaktu. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh kadar gula darah sewaktu ibu hamil terhadap tafsiran berat janin, sehingga penelitian berikutnya akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hidayat, A, A.. Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif Surabaya: Health Books Publishing. (2014). h.25-30.
2. Momm, TabloidDiabetes Mellitus, Jakarta: CV Trans Info Media. (2011).
3. Retno,Diabetes pada Kehamilan, Jakarta: CV Trans Info Media. (2014).
4. Saryono, Metologi Penelitian Kebidanan. Yogyakart: Nuha Medika. (2010). h.32-33
5. WorId Health Organization (2017). Mental Health Action Plan 2013-2020. World Health Organization. Diunduh darihttp://www.who.int/mental_health/publications/action_plan/en/.
6. Emy Rianti, Siti Aminah. Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta : (2017). h.45-48
7. Hidayat, A. A.. Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data. Jakrta: Salemba. (2010). h.20-25
8. Hidayat, A, A.. Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif Surabaya: Health Books Publishing. (2014). h.25-30
9. Isfandiari, Diabetes pada Kehamilan, Jakarta: CV Trans Info Media. (2018). h.23
10. Luvizhea, Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba.. (2018). h.30
11. Leveno, dkk. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka. (2009).
12. Marmi, A. Retno Murti Suryaningsih, Ery Fatmawati. Asuhan Kebidanan Patologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar. (2011). h.66-69.

13. Machfoedz Ircham. Metodologi Penelitian, Fitra Marya, Yogyakarta: (2011). h.67
14. Manuaba Ida Bagus. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: EGC.(2011). h.40-45
15. Maryunani Anik, Diabetes pada Kehamilan, Jakarta: CV Trans Info Media. (2013). h.36-40
16. Momm, Tabloid Diabetes Mellitus, Jakarta: CV Trans Info Media. (2011).
17. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Peneltian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba. (2009). h.30-35
18. Nugraha. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.(2017).
19. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.(2012). h.60-75
20. PERKENI. Konsensus Panduan Pengelolaan dislipidemia di Indonesia, Jakarta: PERKENI. (2015).
21. Prawirohardjo, S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. (2009). h.62-75
22. PERKENI, Diabetes Mellitus, Jakarta: CV Trans Info Media. (2013).
23. RISKESDAS, Kolesterol Abnormal. Jakarta: CV Trans Info Media (2016).
24. Riwidikdo, H,; Stastistik Kesehatan, Mitra Cendekia: Yogyakarta. h.25-30
25. RISKESDAS, Konsensus Panduan Pengelolaan dislipidemia di Indonesia, Jakarta: (2016).
26. Retno, Diabetes pada Kehamilan, Jakarta: CV Trans Info Media. (2014).
27. Susilowati, Ari. Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba.. (2011). h.26
28. Saryono, Metologi Penelitian Kebidanan. Yogyakart: Nuha Medika. (2010). h.32-33
29. Sugiono. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. (2012). h.60
30. Sugiono. Statistik Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta. (2011). h.62
31. WorId Health Organization. (2017). Mental Health Action Plan 2013-2020. World Health Organization. Diunduh dari http://www.who.int/mental_health/publications/action_plan/en/.
32. Waspadji, S. Pertanyaan Pasien dan Jawabannya Tentang Diabetes. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. (2008). H.61-65
33. WHO, Training Course on Child Growth Assesment. (2008).
34. Yuni Kusmiati, Penuntun Praktikum Asuhan Kehamilan. Yogyakarta: (2011). h.20-25.